

***TRADISI LISAN SARIGA DI MASYARAKAT MUNA
KABUPATEN MUNA BARAT PROVINSI SULAWESI TENGGARA
(STRUKTUR, FUNGSI, NILAI, REVITALISASI DAN PEMANFAATANNYA
BAGI MASYARAKAT)***

DISERTASI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Doktor pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



Promovendus

SAIDIMAN
NIM 1707586

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2022**

Saidiman, 2022.

***TRADISI LISAN SARIGA DI MASYARAKAT MUNA KABUPATEN MUNA BARAT PROVINSI SULAWESI
TENGGARA (STRUKTUR, FUNGSI, NILAI, REVITALISASI DAN PEMANFAATANNYA BAGI
MASYARAKAT)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

***TRADISI LISAN SARIGA DI MASYARAKAT MUNA
KABUPATEN MUNA BARAT PROVINSI SULAWESI TENGGARA
(STRUKTUR, FUNGSI, NILAI, REVITALISASI DAN PEMANFAATANNYA
BAGI MASYARAKAT)***

Oleh

SAIDIMAN

**Universitas Pendidikan Indonesia, 2017
Doktor dalam bidang Pendidikan Bahasa Indonesia, 2022**

**© Saidiman 2022
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2022**

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

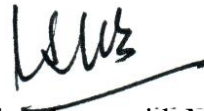
SAIDIMAN

**TRADISI LISAN SARIGA DI MASYARAKAT MUNA
KABUPATEN MUNA BARAT PROVINSI SULAWESI TENGGARA
(STRUKTUR, FUNGSI, NILAI, REVITALISASI DAN PEMANFAATANNYA
BAGI MASYARAKAT)**

Disetujui dan disahkan oleh Tim Penguji Disertasi



Dr. Sumiyadi, M.Hum.
Promotor Merangkap Ketua



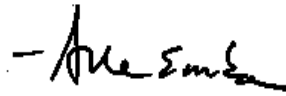
Prof. Dr. Iskandarwassid, M.Pd.
Kopromotor Merangkap Sekretaris



Dr. Tedi Permadi, M.Hum.
Anggota



Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.
Anggota Penguji



Ade Makmur Kartawinata, Ph.D.
Penguji Luar Universitas

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI,



Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
NIP 19610910 1986 031004

iii

Saidiman, 2022.

**TRADISI LISAN SARIGA DI MASYARAKAT MUNA KABUPATEN MUNA BARAT PROVINSI SULAWESI
TENGGARA (STRUKTUR, FUNGSI, NILAI, REVITALISASI DAN PEMANFAATANNYA BAGI
MASYARAKAT)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**TRADISI LISAN SARIGA DI MASYARAKAT MUNA
KABUPATEN MUNA BARAT PROVINSI SULAWESI TENGGARA
(STRUKTUR, FUNGSI, NILAI, REVITALISASI DAN
PEMANFAATANNYA BAGI MASYARAKAT)**

ABSTRAK

Tradisi lisan *Sariga* adalah warisan leluhur masyarakat Muna yang mengandung kearifan lokal dan filosofi hidup yang terekspresikan dalam bentuk upacara adat yang memiliki fungsi dan nilai sebagai bentuk pengobatan tradisional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur performansi tradisi *Sariga*, fungsi, nilai, revitalisasi dan pemanfaatannya bagi masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Sumber data penelitian adalah performansi tradisi *Sariga*. Lokasi tempat penelitian di Desa Tangkumaho dan Desa Kombikuno Kecamatan Napanokusambi Kabupaten Muna Barat Provinsi Sulawesi Tenggara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur performansi tradisi *Sariga* meliputi identitas dan peran partisipan, alat ekspresif yang digunakan, interaksi sosial, rangkaian tindakan, teks, konteks, dan koteks. Teks dalam tradisi *Sariga* berbentuk puisi lama yang berpola a-a a-a b-b, a-a a-a b-b, dan a-a a-a, sedangkan formula sintaksis terdiri atas fungsi, kategori, dan peran. Aspek semantik meliputi diksi dan gaya bahasa. Konteks penuturan dan koteks dalam tradisi *Sariga* merupakan satu kesatuan utuh dalam pelaksanaan tradisi yang mencerminkan fungsi tradisi di masyarakat pendukung tradisinya. Tradisi *Sariga* bagi masyarakat Muna, di samping berfungsi sebagai penolak bala atau pengobatan tradisional, juga mempunyai fungsi estetis, pragmatis, etis, dan historis. Nilai yang terkandung dalam tradisi *Sariga* adalah nilai religi, pendidikan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan. Simpulan dari penelitian bahwa tradisi *Sariga* merupakan tradisi lisan milik masyarakat Muna yang dilakukan secara turun-temurun dari generasi ke generasi dan keberadaannya terus ada hingga saat ini dengan kondisinya menyesuaikan perkembangan zaman. Selain itu, sumbangsih penting kajian ini adalah membuat buku pengayaan pengetahuan dalam bentuk cetak dan elektronik (*e-book*) yang dapat dijadikan sebagai buku Panduan Pelaksanaan Tradisi *Sariga* di Masyarakat Muna Barat, serta sebagai buku Panduan Penelitian Tradisi Lisan dan Sastra Lisan untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Kata Kunci: *fungsi, nilai, revitalisasi, struktur performansi, tradisi sariga.*

**SARIGA ORAL TRADITION ON THE MUNA COMMUNITY IN WEST
MUNA REGENCY, SOUTHEAST SULAWESI PROVINCE
(STRUCTURE, FUNCTION, VALUE, REVITALIZATION AND ITS
UTILIZATION FOR THE COMMUNITY)**

ABSTRACT

The Sariga oral tradition is the ancestral heritage of the Muna community which contains local wisdom and philosophy of life which is expressed in the form of traditional ceremony which has functions and values as a form of traditional medicine. The purpose of this study was to describe the performance structure of the Sariga tradition, its functions, values, revitalization and its utilization for the community. The research method used was a qualitative method. The source of research data was the performance of the sariga tradition. The research was located in Tangkumaho Village and Kombikuno Village, Napanokusambi Subdistrict, West Muna Regency, Southeast Sulawesi Province. The results showed that the performance structure of the sariga tradition includes the identities and roles of participants, the expressive tools used, social interactions, sequences of actions, texts, and contexts. The text in the Sariga tradition is in the form of an old poem with a pattern of a-a a-a b-b, a-a a-a b-b, and a-a a-a, while the syntactic formula consists of functions, categories, and roles. The semantic aspects include diction and language style. The context of the narrative and the context in the Sariga tradition is a unified whole in the implementation of the tradition which reflects the function of tradition in the community supporting the tradition. The sariga tradition for the Muna community functions as a repellent for reinforcements or traditional medicine and has aesthetic, pragmatic, ethical, and historical function. The sariga tradition contains religious, education, kinship, and mutual cooperation values. It can be concluded that the Sariga tradition is an oral tradition belonging to the Muna community which has been passed down from generation to generation and its existence continues to this day in accordance with the conditions of the times. In addition, an important contribution of this study is to make an excellent textbook in printed and electronic form (e-book) which can be used as a guidebook in implementing the sariga tradition in the West Muna community, and as a research guidebook of oral traditions and oral literature for students at Indonesian Language and Literature Education Department.

Keywords: *function, value, revitalization, performance structure, sariga tradition.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian.....	8
1.5 Struktur Organisasi Disertasi	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tradisi Lisan dan Tradisi <i>Sariga</i>	12
2.1.1 Pengertian Tradisi Lisan	12
2.1.2 Ciri-ciri Tradisi Lisan	20
2.1.3 Tradisi Lisan <i>Sariga</i>	22
2.2 Struktur Tradisi Lisan	24
2.2.1 Struktur Performansi Tradisi Lisan.....	24
2.2.1.1 Identitas dan Peran Partisipan	29
2.2.1.2 Alat Ekspresi yang Digunakan.....	31
2.2.1.3 Interaksi Sosial.....	32
2.2.1.4 Rangkaian Tindakan	32
2.2.2 Struktur Teks.....	33
2.2.3 Konteks	46
2.2.4 Koteks	51
2.2.5 Fungsi.....	53
2.2.6 Nilai.....	56
2.3 Ritus dan Ritual.....	60
2.3.1 Ritus	60
2.3.2 Ritual.....	61

2.4 Revitalisasi Tradisi Lisan.....	67
2.4.1 Pengertian Revitalisasi Tradisi Lisan.....	67
2.4.2 Dasar Pemikiran Revitalisasi Tradisi Lisan.....	67
2.4.3 Model Revitalisasi.....	68
2.4.4 Dampak yang Diharapkan.....	70
2.5 Penelitian yang Relevan.....	71

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	75
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	75
3.3 Data Penelitian.....	77
3.4 Sumber Data Penelitian.....	78
3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	79
3.5.1 Observasi Partisipan.....	79
3.5.2 Wawancara.....	80
3.5.3 Perekaman.....	81
3.5.4 Pengumpulan Dokumen.....	81
3.5.5 Teknik Pengolahan Data.....	81
3.5.6 Teknik Analisis Data.....	83
3.5.7 Lokasi Penelitian.....	83
3.6 Paradigma Penelitian.....	84

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan	
4.1.1 Struktur Performansi Tradisi <i>Sariga</i>	88
4.1.1.1 Identitas dan Peran Parisipan.....	88
4.1.1.2 Alat Ekspresif yang Digunakan.....	90
4.1.1.3 Interaksi Sosial.....	104
4.1.1.4 Rangkaian Tindakan.....	104
4.1.2 Teks Tradisi <i>Sariga</i>	114
4.1.2.1 Bentuk Teks.....	114
4.1.2.2 Formula Sintaksis.....	116
4.1.2.3 Formula Bunyi.....	127
4.1.2.4 Aspek Semantik.....	137
4.1.3 Konteks.....	143
4.1.3.1 Konteks Situasi.....	143
4.1.3.2 Konteks Budaya.....	145
4.1.3.3 Konteks Sosial.....	146
4.1.3.4 Konteks Ideologi.....	147

4.1.4 Koteks Performansi Tradisi <i>Sariga</i>	149
4.1.4.1 Koteks Paralinguistik.....	149
4.1.4.2 Koteks Kinetik	156
4.1.4.3 Koteks Proksemik.....	157
4.1.4.4 Unsur Material	158
4.1.5 Fungsi Tradisi <i>Sariga</i>	158
4.1.5.1 Fungsi Estetis	159
4.1.5.2 Fungsi Pragmatis	160
4.1.5.3 Fungsi Etis	161
4.1.5.4 Fungsi Historis	161
4.1.5.5 Fungsi Kearifan Lokal.....	162
4.1.6 Nilai Tradisi <i>Sariga</i>	164
4.1.6.1 Nilai Religi	165
4.1.6.2 Nilai Pendidikan	168
4.1.6.3 Nilai Kekeluargaan	169
4.1.6.4 Nilai Kegotongroyongan	169
4.1.7 Revitalisasi dan Pemanfaatan Tradisi <i>Sariga</i>	171
4.2 Pembahasan	173
4.2.1 Struktur Performansi Tradisi <i>Sariga</i>	174
4.2.1.1 Identitas dan Peran Partisipan	174
4.2.1.2 Alat Ekspresif yang Digunakan.....	175
4.2.1.3 Interaksi Sosial	182
4.2.1.4 Rangkaian Tindakan.....	183
4.2.2 Teks Tradisi <i>Sariga</i>	185
4.2.2.1 Bentuk Teks	185
4.2.2.2 Formula Sintaksis	188
4.2.2.3 Formula Bunyi	198
4.2.2.4 Aspek Semantik.....	204
4.2.3 Konteks	210
4.2.3.1 Konteks Situasi.....	210
4.2.3.2 Konteks Budaya.....	211
4.2.3.3 Konteks Sosial	212
4.2.3.4 Konteks Ideologi	214
4.2.4 Koteks	214
4.2.4.1 Koteks Paralinguistik.....	214
4.2.4.2 Koteks Kinetik	221
4.2.4.3 Koteks Proksemik.....	222
4.2.4.4 Unsur Material	222

4.2.5 Fungsi Tradisi <i>Sariga</i>	223
4.2.5.1 Fungsi Estetis	223
4.2.5.2 Fungsi Pragmatis	224
4.2.5.3 Fungsi Etis	225
4.2.5.4 Fungsi Historis	225
4.2.6 Nilai Tradisi <i>Sariga</i>	228
4.2.6.1 Nilai Religi	228
4.2.6.2 Nilai Pendidikan	228
4.2.6.3 Nilai Kekeluargaan	229
4.2.6.4 Nilai Kegotongroyongan	229
4.2.7 Revitalisasi dan Pemanfaatan Tradisi <i>Sariga</i>	234
4.2.7.1 Revitalisasi Tradisi <i>Sariga</i>	234
1. Permasalahan atau Kendala Program Revitalisasi.....	237
2. Pelaksanaan Program Revitalisasi	238
4.2.7.2 Pemanfaatan Tradisi <i>Sariga</i>	244
4.3. Pembahasan Temuan Analisis dengan Penelitian yang Relevan	254
4.3.1 Struktur Performansi Tradisi <i>Sariga</i>	254
4.3.2 Struktur Teks Tradisi <i>Sariga</i>	255
4.3.3 Konteks Tradisi <i>Sariga</i>	255
4.3.4 Ko-teks Tradisi <i>Sariga</i>	256
4.3.5 Fungsi Tradisi <i>Sariga</i>	256
4.3.6 Nilai Tradisi <i>Sariga</i>	257
4.3.7 Revitalisasi Tradisi <i>Sariga</i>	257
 BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	
5.1 Simpulan	259
5.2 Implikasi dan Rekomendasi	266
 GLOSARIUM.....	
DAFTAR RUJUKAN	270
LAMPIRAN.....	276

DAFTAR RUJUKAN

1. Buku dan Artikel Jurnal:

- Aminudin. (2013). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Asosiasi Tradisi Lisan. (2012). *Pedoman penelitian tradisi lisan*. Materi Pelatihan Penelitian Tradisi Lisan. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan bekerja sama dengan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Badrun, A. (2003). *Putu Mbojo: Struktur, Konteks Pertunjukan, Proses Penciptaan, dan Fungsi*. Disertasi FIPB UI Jakarta: Tidak diterbitkan.
- Bauman, R. (1986). *Sory, Performance, and Event: Contextual Studies of Oral Narrative*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Bauerle, R. Ed. (1979). *Semantics from Different Points of View*. Berlin: Springer Verlag.
- Brunvand, J.H. (1978). *The study of American folklore; An introduction, second edition*. New York: WW Norton and Company Inc.
- Chaer, A. (2013). *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2009). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Couvreur, J. (2001). *Sejarah dan Kebudayaan Kerajaan Muna*. Penerjemah: Rene Van den Berg. Kupang: Arta Wacana Press
- Creswell, J. (2017). *Research Design "Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- David N. Aspin & Judith D. Chapman. (2007). *Values Education and Lifelong Learning "Principles, Policies, Programmes"*. Netherlands: Springer
- Danandjaja, J. (2007). *Folklor Indonesia; Ilmu Gosip, Dongeng dan Lain-lain*. Jakarta: Grafiti.
- Dhavamony, M. (1995). *Fenomenologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius
- Dewey, J. (2003). *Democracy and Education*. New York: The Macmillan Company.
- Dinda, Ld. Aman, Setiawan, J. (2019). *Sejarah Pembuatan dan Makna Simbolik Pakaian Adat Muna*. Jurnal Patanjala, Edisi Online, Vol. 11 No. 3, September 2019, 449-465.
- Durkheim, E. (1965). *The Elementary Forms of the Religious Life* (New York: *The Free Press a Division of Macmillan Publishing Co., Inc.*1965), 516, 517.
- Enre, F. A. (1998). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Endraswara, S. (2012). *Metode Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Finnegan. R. (1992). *Oral Traditions and The Verbal Arts "a Guide to Research Practices"*. New York: Routledge.
- Fitch, K & Philipsen, G. (1995). "Ethnography of speaking". Dalam Jef Verschueren, Jan-Ola Ostman & Jan Blommaert (ed.) *Handbook of Pragmatics Manuals* (hlm. 263, 269). Amsterdam: Benjamins.
- Franko, M. (2007). *Ritual and Event "Interdisciplinary perspectives"*. New York: Routledge, Taylor & Francis Group.

x

Saidiman, 2022.

TRADISI LISAN SARIGA DI MASYARAKAT MUNA KABUPATEN MUNA BARAT PROVINSI SULAWESI TENGGERA (STRUKTUR, FUNGSI, NILAI, REVITALISASI DAN PEMANFAATANNYA BAGI MASYARAKAT)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Fraenkel, Wallen, & Hyun. (2012). *How to design and evaluate research in education*. New York: MacGraw-Hills Companies.
- George, F. H. (1964). *Semantics*. London: The English University Press.
- Hodder, I. (1997). "The Interpretation of Documents and Material Culture" dalam Norman K Denzin & Yvonna S. Lincoln. *Handbook of Qualitative Research*. California: Sage Publications.
- Hoed, B.H. (1999) *Mendekonstruksi Mitos-Mitos Masa Kini. Prosiding: "Suara-Suara Milenium", Dialog Antarbudaya, Kebhineka dan Ketunggalikaan Cerita Prosa Rakyat Nusantara*. Jakarta: ATL
- Hornby, A. S. (1987). *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*. London : Oxford University Press.
- Huang, Y. (2007). *Pragmatics*. Oxford: Oxford University Press.
- Hutomo, S.S. (1991). *Mutiara Yang Terlupakan: Pengantar Studi Sastra Lisan*. Surabaya: Himpunan Sarjana Kesusasteraan Indonesia.
- Hymes, D. (1985). *Foundations in Social Linguistics: An Ethnography Approachs*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press.
- Ihromi, T.O. (2013). *Antropologi budaya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Jaeni. (2014). *Kajian Seni Pertunjukan dalam Perspektif Komunikasi Seni*. Bogor: Kampus IPB Taman Kencana.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). Jakarta: Pusat Bahasa, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Keraf, G. (1996). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Keesing, R.M. (1999). *Antropologi budaya: Suatu perspektif kontemporer*. Terjemahan Samuel Gunawan. Jakarta: Erlangga.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. (2005). *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat (1987). *Sejarah Teori Antropologi Indonesia*. Jakarta: UI Press.
- Koentjaraningrat. (1985). *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Keller, H. Kenneth et all (2001). *Global Networks and Local Values: A Comparative Look at Germany and the United States*. Washington, D.C. : National Academy Press.
- Kridalaksana. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lehrer, A. (1974). *Semantic Field and Lexical Structure*. Amsterdam: North Holland Publ.
- Liliweri, A. (1994). *Komunikasi Verbal dan Non Verbal*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Lord, A.B. (2000). *The Singer of Tales*. Cambridge Mass: Harvard University Press.
- Luxemburg. (1989). *Tentang Sastra*. Jakarta: Intermesta.
- Lyons, J. (2006). *Linguistic Semantics: an Introduction*. Cambridge University Press.

- Madjid, N. (2000). *Masyarakat Religius Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Malinowski, B. (1966). *The problem of meaning*. Dalam Ogden, CK (ed) *The meaning of meaning*. London: Routledge and Keegan Paul ltd.
- Malinowski, B. (1923). *The problem of meaning in primitive languages*. Appendix to C. K. Ogden and I. A. Richards, *The Meaning of Meaning*. London: Routledge & Kegan Paul.
- Mantra & Widiastuti, S. (2014). *Fungsi dan Makna Tradisi Lisan Genjek Kadong*. Jurnal Bakti Saraswati, Vol. 03, No. 2, September 2014: 31-39.
- Marta de la Torre. (2000). *Assessing the Values of Cultural Heritage*. Los Angeles: The Getty Conservation Institute.
- Marta C. Sims & Stephens, M. (2011). *Living Folklore An Introduction to the Study of People and Their Traditions*. Logan, Utah: Utah State University Press. Second Edition.
- Maryaeni. (2008). *Metode Penelitian Kebudayaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Melalatoa, M.Y. 2001. *Didong: pentas kreativitas Gayo*. Jakarta: Yayasan ATL & Yayasan Obor Indonesia.
- Miles, M.B., Huberman, A. M. & Saldana, J. (1994). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Los Angeles: Arizona State University.
- Minderop, A. (2011). *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Natawidjaja, P. S. (1986). *Apresiasi Stilistika*. Jakarta: Intermasa.
- Nunes, T. Bryant, P. Pretzlik, U & Hurry, J (2006). *Improving Literacy by Teaching Morphemes*. New York: Taylor & Francis e-Lybrary.
- Nurdin, A. Maryani, Y. & Mumu. 2004. *Intisari Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMU*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ong, W. J. (2013). *Kelisanan dan Kesastraan "Terjemahan dari Orality and Literacy"* Cetakan 1. Penj. Rika Iffati. Yogyakarta: Gading Publishing.
- PaEni, M. (2009). *Sejarah kebudayaan Indonesia: Bahasa, sastra, dan aksara*. Jakarta: Rajawali Press.
- Pateda, M. (2010). *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Piaget, J. (1995). *Strukturalisme. Terjemahan dari Structuralisme*. Edisi Pertama. Penj. Hermoyo. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Pradopo, R. J. (2012). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pudentia MPSS. (2000). *Makyong: Hakikat dan Proses Penciptaan Kelisanan (Disertasi)*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Pudentia MPSS. (2010). *The revitalization of makyong in the Malay world*. *Jurnal Wacana Vol. 12 No. 1 April 2010*. (hlm. 1-19) Jakarta: Universitas Indonesia.

- Pudentia MPSS. (2015). *Tradisi Lisan Nusantara dan Warisan Budaya* “Seri Terbitan Materi Pelatihan Pelestarian Tradisi Lisan Tingkat Dasar”. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Bekerjasama dengan Asosiasi Tradisi Lisan.
- Puguh, D. R. (2012). *Pemanfaatan Tradisi Lisan di Era Globalisasi “Industri Kreatif”*. Mozaik: Jurnal Ilmu Humanora, Vol. 11, No. 1, Januari-Juni 2012: 22-32.
- Putrayasa, I. B. (2008). *Analisis Kalimat (Fungsi, Kategori dan Peran)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rappaport, R. A. (1992). *Ritual pada Folklor, Culture, Performances, and Popular Entertainments “A Communications Centered Handbook”*. Ed. Richard Brauman. New York: Oxford University Press
- Ratna, N. K. (2017). *Stilistika (Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rudito, B. Susena, D. Wasana. (2013). *Transmisi Budaya Tak Benda “Foklor di Balik Kesenian”*. Jakarta: Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rusyana, Y. (2006). *Peranan Tradisi Lisan dalam Ketahanan Budaya* (makalah). Bandung.
- Rusyana, Y. (1999). *Keragaman dan Kesamaan dalam Tradisi Lisan Nusantara. Makalah Seminar Internasional Tradisi Lisan III*. Jakarta, 14-16 Oktober 1999.
- Samuel, A. & Kiefer, F. (1996). *A Theory of Structural Semantics*. The Hague-Paris: Mouton
- Sedyawati, E. (2008). *Keindonesiaan dalam Budaya 2*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Sedyawati, E. (1996). *Kedudukan Tradisi Lisan dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Ilmu-ilmu Budaya*. 11 Maret, Warta Asosiasi Tradisi Lisan.
- Sibarani, R. & Bachmid, T. (2015). *Pemahaman Teks, Konteks, dan Ko-teks Tradisi Lisan dalam Tradisi Lisan Nusantara dan Warisan Budaya*. Modul Seri Terbitan Materi Pelatihan Pelestarian Tradisi Tingkat Dasar. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sibarani, R. (2013). *Revitalisasi Folklor Sebagai Sumber Kearifan Lokal*. Penyunting: Suwardi Endraswara dkk “*Proceding Folklore & Folklife dalam Kehidupan Dunia Modern*”. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sibarani, R. (2012). *Kearifan Lokal (Hakikat, Peran, dan Metode Tradisi Lisan)*. Jakarta: Penerbit Asosiasi Tradisi Lisan (ATL).
- Simatupang, L. (2013). *Pergelaran: Sebuah Mozaik Penelitian Seni Budaya*. Jakarta: Jalasutra.
- Sims, M. C. & Martine, S. (2011). *Living Folklore: An Introduction to The Study of People and Their Traditions*. Logan Utah: Utan State University Press
- Slametmuljana. (1964). *Semantik*. Djakarta: Djambatan.
- Spradlay, J. P. (2007). *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wicana
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA

- Sukatman. (2009). *Butir-butir Tradisi Lisan*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Sumitri, N. Y. (2016). *Tradisi Lisan Vera: Jendla Bahasa Sastra, dan Budaya Etnik Rongga*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Supriyatin, Y. M. (2012). *Tradisi Lisan dan Identitas Bangsa “Studi Kasus Kampung Adat Sinnaresmi di Sukabumi”*. Jurnal Patanjala, Vol. 4, No. 3, September 2012: 407-418.
- Suriati. (2013). *Analisis Nilai-Nilai Budaya Karia dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling*. Tesis: Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.
- Sweeney, A. (1980). *Author and audiences in traditional Malay literature*. Berkeley: Univesity of California.
- Sztompka, P. (2017). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Tarigan, H. G. (2011). *Pengajaran Kosa Kata*. Bandung: Aksara.
- Tilar, H. A. R. (2002). *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sztompka, P. (2017). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Taum, Y.Y. (2011). *Studi Sastra Lisan: Sejarah, Teori, Metode, dan Pendekatan Disertai Contoh Penerapannya*. Yogyakarta: Lamera.
- Trowbridge, R.H. (2005). *Project Demonstration Excellence The Scientific Approach of Wisdom*. Disertasi. Tidak Dipublikasikan. Union Institute & University.
- Tulius, J. (2012). *Family stories “oral traditions, memories of the past, and contemporary conflicts over land in Mentawai-Indonesia”*. Leiden: Leiden University.
- Turaeni, N. N. T. (202). *Fungsi dan Makna Tradisi Lisan Cecangkriman Bagi Masyarakat Bali*. Jurnal Bebasan, Vol. 7, No. 1, Edisi Juni 2020: 15-28.
- Turner, V. (1966). *The Ritual Process Structure and Anti-Structure*. Ithaca, New York, Cornell University Press
- Winangun, W. (1990). *Mayarakat Bebas Struktur, Liminitas dan Komunitas Menurut Victor Turner*. Yogyakarta: Kanisius.
- Vansina, J. (1985). *Oral Tradition as History*. The University of Wisconsin Press.
- Vansina, J. (1965). *Oral Tradition A Study in Historical Methodology*. London: Routledge & Kegan Paul.
- Vansina, J. (2014). *Tradisi Lisan sebagai Sejarah (Terjemahan dari Oral Tradition as History)* oleh Astrid Reza dkk. Yogyakarta: Ombak.
- Verhaar, J. W. M. (2010). *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Van Dijk, Teun, A. (2009). *Society and Discourse “How Social Contexts Influence Text and Talk*. New York: Cambridge University Press.
- Van Dijk, Teun, A. (1985). *Handbook of Discourse Analysis. Volume 1, 2, 3, 4*. London: Academic Press.
- Widdowson, H. G. (2004). *Text, Context, Pretext “Critical Issues in Discourse Analysis*. USA: Blackwell Publishing.
- Widyamartaya, A. (1990). *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Winangun, W. (1990). *Masyarakat Bebas Struktur, Limitas dan Komunitas* "Menurut Vactor Turner". Yogyakarta: Kanisius.

Zaimar, O. K. S. (2015). *Metodologi Penelitian Sastra Lisan dalam Metodologi Kajian Tradisi Lisan* (Ed. Pudentis MPSS). Jakarta: ATL .

2. Peraturan Perundangan:

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2014 Tentang *Pedoman Pelestarian Tradisi*.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2007 Tentang *Pengesahan Convention For The Safeguarding Of The Intangible Cultural Heritage (Konvensi Untuk Perlindungan Warisan Budaya Takbenda)*.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2007 Tentang *Pedoman Pelestarian dan Pengembangan Adat Istiadat dan Nilai Sosial Budaya Masyarakat*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 106 Tahun 2013 Tentang *Warisan Budaya Takbenda Indonesia*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 Tentang *Pemajuan Kebudayaan*.

3. Sumber Online dan Bentuk Lain:

Supangga, R. (2015). *Keseniman dalam Revitalisasi Kesenian*. Diakses dari www.tradisi.lisan.go.id tanggal 29 Juli 2019.

Takari, M. (2013). *Ttadisi Lisan di Alam Melayu "Arah dan Pewarisannya"*. (online) diakses dari www.researchgate.net.